

---

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP  
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PROPERTI DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Prima Halim**

Email: Primahalim18@gmail.com

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi. Penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif dengan hubungan kausal serta metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan analisis dokumenter. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, serta uji f dan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur variabel independen serta dapat menambah variabel independen lainnya.

**KATA KUNCI:** Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, dan Konservatisme Akuntansi.

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah informasi yang disajikan perusahaan sebagai saran pertanggung jawaban kepada pihak internal dan pihak eksternal. Laporan keuangan perusahaan akan menjadi sarana yang dapat dipertimbangkan oleh pihak internal ataupun eksternal dalam menentukan relevansi nilai informasi. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi tujuan dan aturan serta prinsip akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Informasi laba pada laporan keuangan dapat memberikan prediksi mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang, akan tetapi informasi laba tidak dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan karena informasi laba memiliki kemungkinan nilai yang tidak relevan.

---

Konservatisme akuntansi adalah sebuah prinsip yang mengakui biaya lebih cepat dan mengakui keuntungan lebih lambat serta memberi penilaian aktiva dengan nilai yang rendah dan kewajiban dengan nilai yang tinggi. Prinsip konservatisme dilakukan oleh perusahaan untuk mengantisipasi tindakan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajer. Prinsip konservatisme dapat mencegah pelaporan laba yang cenderung *overstated* pada suatu pelaporan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi manajemen dalam melaksanakan prinsip-prinsip konservatisme diantaranya adalah likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik.

Likuiditas merupakan sebuah indikator yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang sehat akan membuat biaya politis pada perusahaan semakin besar. Hal ini akan membuat pihak manajer perusahaan melakukan prosedur untuk menurunkan laba agar biaya politis tidak meningkat dan menerapkan prinsip yang konservatif.

*Leverage* merupakan sebuah indikator yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan besarnya modal usaha yang berasal dari pinjaman pihak asing yang digunakan untuk membiayai aset dan menjadi indikator tingkat keamanan dari para kreditur. Semakin tinggi nilai rasio *leverage* menggambarkan lemahnya kondisi keuangan perusahaan. Nilai *leverage* yang semakin tinggi biasanya akan menurunkan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan. Hal ini disebabkan pihak manajemen perusahaan biasanya akan melakukan tindakan menaikkan laba agar pihak eksternal seperti kreditur yakin bahwa perusahaan dapat mengembalikan pinjaman beserta bunga pinjaman.

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan. Semakin rendah nilai persentase kepemilikan manajer dibandingkan persentase kepemilikan yang dimiliki oleh pihak lain, maka prinsip akuntansi yang digunakan akan cenderung kurang konservatif. Hal ini disebabkan pihak manajerial ingin memperlihatkan kinerja yang baik kepada investor dengan menaikkan laba.

---

Kepemilikan publik adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat yang tidak memiliki hubungan secara langsung dengan perusahaan. Semakin tinggi nilai persentase saham kepemilikan publik maka prinsip akuntansi yang digunakan perusahaan akan cenderung kurang konservatif. Hal ini dikarenakan investor publik menginginkan laba yang tinggi agar mendapatkan dividen yang tinggi pula dan hanya berfokus pada kepentingan jangka pendek untuk segera mendapatkan *return*..

## **KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan merupakan informasi yang dapat digunakan secara luas oleh pihak eksternal perusahaan. Menyajikan laporan keuangan yang digunakan publik menuntut pengungkapan yang menyeluruh dan benar secara kuantitatif dan kualitatif. Akuntansi menghasilkan informasi yang *true value* ke dalam kualitas fundamental. Berkaitan dengan pengungkapan *true value*, maka terdapat penerapan prinsip yang disebut konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi menggunakan dasar akrual dalam untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan.

Konservatisme adalah prinsip yang mengakui beban dan kewajiban secepat mungkin meskipun belum ada kepastian tentang hasilnya, namun mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin diterima. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang disajikan akan dominan menghasilkan nilai laba dan nilai aset yang lebih rendah (Savitri, 2016: 24). Tujuan penerapan prinsip konservatisme akuntansi adalah agar laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak *overstated*.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2012: 136). Semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan akan menyebabkan biaya politis yang semakin tinggi juga. Biaya politis yang tinggi akan membuat pihak manajer mengambil tindakan untuk menanggukhan laba yang dilaporkan. Tindakan manajer tersebut untuk mengantisipasi adanya kemungkinan intervensi oleh pihak eksternal yang dapat memengaruhi kekayaan perusahaan.

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber dana yang memiliki biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial

---

bagi investor (Sartono, 2010: 257). Semakin tinggi nilai *leverage* menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang melemah dan tingkat hutang yang tinggi. Lemahnya kondisi keuangan membuat perusahaan kurang konservatif untuk mendapatkan pinjaman dari pihak kreditur.

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan dari total modal saham dalam perusahaan (Sartono, 2010: 487). Keterkaitan antara struktur kepemilikan manajerial dan prinsip konservatisme akuntansi terjadi ketika perusahaan akan melakukan kegiatan investasi yang dapat memengaruhi laba perusahaan. Semakin rendah nilai persentase kepemilikan manajerial, maka pelaporan keuangan cenderung kurang konservatif. Hal ini disebabkan pihak manajerial ingin kinerja perusahaan terlihat baik oleh pihak eksternal.

Kepemilikan publik adalah jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat umum yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Deviyanti, 2012: 29). Semakin tinggi persentase kepemilikan publik manajer cenderung kurang konservatif. Hal ini disebabkan karena masyarakat cenderung menginginkan laba yang besar dan lebih fokus pada kepentingan jangka pendek yaitu segera mendapatkan dividen yang besar.

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka pemikian di atas maka dirumuskan model penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>3</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>4</sub>: Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk asosiatif dengan metode penelitian hubungan kausal serta metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pemilihan sampel dilakukan

---

dengan menggunakan *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria tertentu. Setelah melewati proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Kemudian dilakukan analisis berdasarkan uji asumsi klasik, korelasi koefisien determinasi, uji F, dan Uji t. Hasil uji normalitas setelah *transform* SQRT menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,091 lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hasil pengujian multikolinearitas berdasarkan pada nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 yang menunjukkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala atau masalah heteroskedastisitas. Pengujian autokorelasi dengan menggunakan metode uji *Run's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Berikut ini disajikan Tabel 1.

**TABEL 1**  
**UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,008	4	0,002	3,076	0,018 <sup>b</sup>
Residual	0,112	163	0,001		
Total	0,121	167			

a. Dependent Variable: *sqrt\_KA*

b. Predictors: (Constant), *sqrt\_KPP*, *sqrt\_KPM*, *sqrt\_LK*, *sqrt\_LV*

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil pengujian F dengan nilai signifikansi 0,018. Nilai signifikansi 0,018 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk diuji. Artinya variabel likuiditas, *leverage*, kepemilikan

manajerial, dan kepemilikan publik secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel *accounting conservatism*. Berikut disajikan Tabel 2 mengenai Uji t:

**TABEL 2**  
**UJI t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,027	0,013		80,807	0,000		
sqrt_LK	0,017	0,005	0,265	3,382	0,001	0,927	10,078
sqrt_LV	0,006	0,014	0,034	0,423	0,673	0,872	10,147
sqrt_KPM	0,002	0,007	0,021	0,271	0,786	0,981	10,019
sqrt_KPP	0,013	0,011	0,092	1,162	0,247	0,916	10,091

a. Dependent Variable: sqrt\_KA

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Hasil uji t menunjukkan variabel likuiditas mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan arah model regresi yang positif menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi sedangkan variabel *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap akuntansi konservatisme. Berikut disajikan Tabel 3 hasil uji koefisien korelasi dan determinasi:

**TABEL 3**  
**KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,265 <sup>a</sup>	0,070	0,047	0,02623	2,088

a. Predictors: (Constant), sqrt\_KPP, sqrt\_KPM, sqrt\_LK, sqrt\_LV

b. Dependent Variable: sqrt\_KA

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat hasil dari koefisien korelasi menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,265. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan korelasi berganda pada penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi termasuk tingkat hubungan yang rendah. Sedangkan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi pada *Adjusted R Square* senilai 0,047 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi sebesar 4,7 persen sedangkan sisanya 95,3 persen dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai signifikansi apabila lebih besar dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak dan sebaliknya jika nilai lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dilihat signifikansi dan persamaan koefisien regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

**TABEL 4**  
**UJI HIPOTESIS**

Hipotesis	Koefisien Regresi	Nilai $t_{hitung}$	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
H <sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.	0,017	3,382	0,001	Diterima
H <sub>2</sub> : <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.	0,006	0,423	0,673	Ditolak
H <sub>3</sub> : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.	0,002	0,271	0,786	Ditolak
H <sub>4</sub> : Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.	0,013	1,162	0,247	Ditolak

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

---

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,382 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan tahun 2019. Dengan demikian menyatakan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan nilai likuiditas dapat memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Semakin tinggi nilai likuiditas akan membuat biaya politis semakin tinggi juga, sehingga pihak manajemen akan menyajikan laporan keuangan yang cenderung konservatif untuk mengurangi biaya politis yang ditanggung perusahaan.

*Leverage* memiliki pada nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,423 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,673 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan tahun 2019. Dengan demikian menyatakan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan nilai *leverage* tidak dapat memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Kondisi perusahaan dimana di satu sisi semakin besar jumlah utangnya, perusahaan semakin tidak konservatif dan di sisi yang lain perusahaan dengan jumlah utang yang besar justru semakin konservatif sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kepemilikan manajerial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,271 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,786 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan tahun 2019. Dengan demikian menyatakan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan nilai kepemilikan manajerial dapat memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Persentase kepemilikan manajemen cenderung lebih rendah dibandingkan dengan

---

kelompok pemegang saham lainnya dalam perusahaan. Pihak manajemen memiliki atau tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena manajer cenderung lebih memilih metode akuntansi yang memaksimalkan bonus yang tinggi.

Kepemilikan publik memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,162 lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,975 nilai signifikansi sebesar 0,247 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan tahun 2019. Dengan demikian menyatakan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak. Hal ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan nilai kepemilikan publik dapat memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Kondisi perusahaan dimana di satu sisi semakin tinggi persentase kepemilikan publik, perusahaan semakin tidak konservatif dan di sisi yang lain perusahaan dengan jumlah utang yang besar justru semakin konservatif, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan uraian pembahasan dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi sedangkan *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan menambah variabel independen lain karena 95,3 persen dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel lain. Penulis memberi saran untuk menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur variabel independen serta dapat menambah variabel lainnya.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta: BPF, 2010.
- Alfian, A., dan Sabeni, A. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi.” *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol.2, no.3, 2013.
- Azwir N., Elfi I., dan Yusniati. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi*, vol.22, no.2, 2014.
- Daljeno, Willyza Purnama H. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, dan Likuiditas Terhadap Konservatisme Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting*. vol.2, no.3, 2013.
- Deslatu, Shella dan Yulius Kurnia Susanto. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Litigation, Tax and Political Costs dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* vol.14, no.2, 2010.
- Dewi, Ni Kd Sri Lestari dan I Ketut Suryanawa. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2009-2011).” *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.7, no.1, 2014.
- Deviyanti, Dyahayu Artika. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi dalam Akuntansi.”, Skripsi Universitas Diponegoro 2012.
- Diana, Patricia dan Viola. “Pengaruh Kepemilikan Managerial, Leverage, Financial Distress dan Kepemilikan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Ilmu Akuntansi*, vol.8, no.1, 2016.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Kasiram, Mohammad. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ramadhoni, Yogie. “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Jom Fekon*, vol.1, no.2, 2014.

- 
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Sari, Vita F., dan Iddha W. D. Putra. “Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, vol.2, no.4, 2020.
- Savitri, Enni. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta, 2016.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto, B. dan Ramadhani, T. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. vol.23, no.2, 2016.
- Yenfi, Marheni, dan I. Sari. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan *Leverage* Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, vol.13, no.2, 2017.
- Yustina, Reny. ”Pengaruh Konvergensi IFRS dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, vol.1, no.2, 2011.